

Judul : Putusan RUU Pemilu : Lobi Berjalan Alot
Tanggal : Jumat, 21 Juli 2017
Surat Kabar : Bisnis Indonesia
Halaman : 12

► PUTUSAN RUU PEMILU

Lobi Berjalan Sangat Alot

JAKARTA — Pengambilan keputusan terhadap lima isu krusial dalam Rancangan Undang-undang tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum berjalan alot. Upaya lobi antarfraksi untuk mencapai kata mufakat belum juga memperoleh titik temu, setidaknya hingga pukul 22.00 WIB.

Dalam rapat paripurna yang berlangsung pada Kamis (20/7), isu mekanisme pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat atau pengambilan suara terbanyak (*voting*) terus memanas. Kedua kubu sama-sama kuat.

Sekretaris Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) Yandri Susanto mengatakan musyawarah mufakat dikedepankan sesuai dengan sila keempat Pancasila.

"Karena jika dari lima paket isu krusial belum ada titik temu, siapa tahu dari lobi-lobi ada paket baru. Kami usul langsung kita skors sidang ini, intinya kami minta lobi untuk musyawarah mufakat," katanya saat menyampaikan pandangannya disela-sela rapat paripurna DPR.

Sementara itu, anggota DPR Fraksi Partai Demokrat Erma Suryani Ranik mengapresiasi penuh kinerja pansus pemilu yang melaksanakan tugas dengan baik. Namun, ada beberapa hal yang mengganggu terutama terkait dengan ambang batas calon presiden dan calon wakil presiden atau *presidential threshold*.

Menurut dia, ada opsi-opsi salah satunya memakai hasil pemilu sebelumnya menimbulkan pertanyaan, hasil pemilu mana yang hendak dipakai.

Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo mengatakan langkah musyawarah terus ditempuh sebelum menuju pada keputusan melalui mekanisme suara terbanyak.

"Pemerintah berharap ada kata sepakat. Kalau sampai malam tidak sepakat kami serahkan kepada pimpinan DPR yang penting ada keputusan," ujarnya di gedung parlemen, Senayan, Kamis (20/7).

(Lingga S. Wiangga/John A. Oktaveri)